

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adat istiadat adalah bagian kekayaan budaya suatu wilayah atau bangsa. tata cara norma adalah bentuk budaya yang mewakili adat, nilai, tradisi, serta kebiasaan beserta berasal suatu grup. Umumnya, adat istiadat digunakan buat memandu sikap serta perilaku warga tertentu. Adat istiadat bisa dikatakan sebagai bagian dari identitas yang melekat secara turun temurun. Adat istiadat adalah wujud perilaku yang diwariskan dari generasi ke generasi. Kini, adat istiadat adalah tradisi yang berusaha untuk terus dilestarikan agar kelak nanti anak cucu kita masih bisa melihat adat istiadat yang ada saat ini. Bentuk adat istiadat adalah aktivitas, kepercayaan atau upacara yang dilakukan secara turun temurun.¹

Perbuatan yang dilakukan secara berulang, kemudian menjadi kebiasaan dan dihormati orang. Kebiasaan terus-menerus ini disebut juga adat. Adanya adat dalam suatu daerah, membuat kebiasaan tersebut tumbuh, berkembang, dan dipatuhi oleh masyarakat sekitar. Dari pemaparan masalah diatas peneliti tertarik

¹ Dwi Latifatul Fajri, *Pengertian Adat Istiadat Menurut Para Ahli, Macam hingga contohnya*, Gramedia, Umam, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-adat>

untuk menggali lebih dalam mengenai Bagaimana proses adat istiadat pada acara pernikahan di Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan. Bagaimana bentuk dan makna yang terkandung dalam adat istiadat pada acara pernikahan di Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan.²

Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan terdapat banyak adat istiadat salah satunya adalah *Beghijo Ding Beghading* jika diartikan dalam bahasa Indonesia yaitu “Berunding/bermusyawarah adik beradik” yang dihadiri oleh keluarga dari ayah, keluarga dari ibu, dan keluarga dari nenek tujuannya untuk mendapatkan kesepakatan. *Beghijo ding beghading* ini biasanya dilakukan sebulan sebelum berlangsungnya acara pernikahan. *Beghijo Ding Beghading* ini banyak sekali yang dibahas antar lain yaitu, pertama membahas tentang tanggal berapa akan dilaksanakannya pernikahan tersebut, kedua membahas tentang besar atau kecilnya acara pernikahan tersebut, ketiga membahas tentang uang untuk menyelenggarakan acara pernikahan tersebut, keempat yaitu membahas tentang kapan pembuatan belabar(tenda yang terbuat dari bambu), dan yang terakhir yaitu kapan pelaksanaan *Beghijo Dusun Laman*.

² Ibid

Pendapat tentang adat istiadat pertama Menurut ketua adat di Desa Suka Rami, adat istiadat hendaknya dipelajari dan dilestarikan oleh anak muda yang terdapat di desa tersebut. Kedua Menurut salah seorang warga desa (Ahmad), Menurut beliau adat istiadat ini hendaknya dipelajari oleh anak muda yang ada di Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan dan juga harapan beliau kiranya anak muda di desa tersebut mengenalkan adat istiadat kemasyarakat luar agar adat istiadat tersebut tidak punah.³

Realitanya, adat istiadat yang terdapat di Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan sudah mulai hilang bahkan sudah mulai tidak diketahui oleh masyarakat luar, ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan rasa ingin tahu oleh para anak muda yang ada di Desa tersebut. Penyebab terbesarnya adalah kurangnya suport atau dorongan dari kepala desa untuk mengembangkan adat istiadat yang ada di Desa Suka Rami ini, ketua adat pernah bilang bahwa dia sudah pernah ingin menjalankan dan membagikan ilmunya kepada anak muda yang ada di desa tersebut tetapi, tidak ada jawaban dari kepala desa dan juga anak mudanya tidak ada yang berdatangan untuk belajar.⁴

³ Pendapat ketua adat dan Ahmad, *Tentang Adat Istiadat di Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan*.

⁴ Ibid

Dampaknya, perlahan-lahan adat istiadat yang ada di Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan akan hilang dan akan tergantikan dengan adat modern. Contohnya seperti tari andun dan permainan kulintang, permainan kulintang sekarang sudah mulai digantikan oleh sound yang ada pada organ tugal bukan lagi dilakukan secara manual, itulah yang dikatakan oleh ketua adat untuk mengajak dan melatih anak-anak muda yang ada di desa tersebut untuk belajar memainkan kulintang supaya ada generasi penerusnya.⁵

Solusinya, yaitu mengajak dan mendorong anak muda agar mereka mau mempelajari adat istiadat yang ada di Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan supaya adat tersebut tidak punah dan tidak hilang, dan juga kepala desa harus tegas dan harus memberikan arahan kepada anak muda di desa tersebut dengan cara bermusyawarah dengan kelompok karang taruna dan memberikan anggaran supaya kegiatan belajar mengajar tentang adat istiadat tersebut bisa berjalan dengan lancar.⁶

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

⁵ Ibid., hal. 2

⁶ Ibid

1. Bagaimana Bentuk dan Makna Adat Istiadat Pada Upacara Pernikahan di Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan?
2. Bagaimana Proses yang ada dalam Adat Istiadat Pada Upacara Pernikahan di Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan?

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Adat istiadat yang diturunkan secara turun temurun adalah kebudayaan yang pantas dijaga dan dilestariakn oleh anak-anak dan cucu-cucu pada generasi berikutnya
2. Bentuk dan makna pada upacara pernikahan jangan sampai ditinggalkan dan harus dilestarikan.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Bagaimana bentuk dan makna yang terkandung dalam Adat Istiadat Pada Upacara Pernikahan Di Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan.
2. Untuk mengetahui Bagaimana proses yang ada dalam Adat istiadat Pada Upacara Pernikahan Di Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan..

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Beberapa manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan teoritis dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji tentang bentuk dan makna pada Upacara Pernikahan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dalam meningkatkan apresiasi terhadap adat istiadat. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap orang untuk dapat memiliki pemahaman terhadap Adat Istiadat Pada Proses Pernikahan, sehingga menimbulkan kecintaan terhadap budayanya sendiri.

F. Batasan Istilah

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bentuk dan makna adat istiadat pada upacara pernikahan di Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu selatan yaitu bentuknya bersifat

turun temurun contohnya seperti di Desa Suka Rami yaitu seperti makan lupis, lengguai, bersalaman diatas lengguai, padu padanan kulo, baju berwarna merah, dan sembah sujud.

2. Proses yang terkandung didalam adat istiadat pada upacara pernikahan yaitu pertama *beghijo beghumah*, kedua *beghijo ding beghading*, dan yang terakhir yaitu *beghijo dusun laman*.

